

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh NPF, CAR, dan ROA terhadap Likuiditas Pada Bank Muamalat Tahun 2014-2023. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Dengan pengaruh parsial sebesar 12,63%, nilai koefisien sebesar 3,869 dengan tingkat signifikansi 0,014 < 0,05 dan nilai T_{hitung} 2,584 > 2,028 (t table). Oleh karena itu, setiap NPF mengalami kenaikan maka likuiditas Bank Muamalat Indonesia akan mengalami kenaikan juga.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Dengan pengaruh parsial sebesar 5,80%, nilai koefisien sebesar -0,830 dengan tingkat signifikansi 0,065 < 0,05 dan nilai T_{hitung} -1,901 > -2,028 (t table). Oleh karena itu, setiap CAR mengalami kenaikan maka likuiditas Bank Muamalat Indonesia akan mengalami penurunan.
3. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Dengan pengaruh parsial sebesar 42,95%, nilai koefisien sebesar 39,475 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05 dan nilai T_{hitung} 6,759 > 2,028 (t table). Oleh karena itu, setiap ROA mengalami kenaikan maka likuiditas Bank Muamalat Indonesia akan mengalami kenaikan juga.
4. NPF, CAR dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap Likuiditas pada Bank Muamalat Indonesia. Dengan hasil pengujian data secara simultan memiliki nilai F_{hitung} (19,735) > nilai F_{tabel} (2,866) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yakni NPF, CAR dan ROA secara simultan berpengaruh

positif signifikan terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia. Selanjutnya, Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai diketahui nilai *R Square* sebesar 0,622, maka dapat disimpulkan bahwa NPF, CAR dan ROA secara simultan memiliki pengaruh sebesar 62,2%, sedangkan sisanya 37,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh positif signifikan terhadap likuiditas, yang berarti peningkatan NPF dapat meningkatkan likuiditas. Namun, tingginya NPF juga dapat menunjukkan risiko pembiayaan yang tidak sehat. Bank Muamalat sebaiknya lebih memperketat proses persyaratan pembiayaan dan meningkatkan pemantauan terhadap debitur dengan menganalisis lebih mendalam 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition, dan Collateral*). Dengan demikian, kualitas pembiayaan tetap terjaga tanpa harus mengorbankan stabilitas likuiditas.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas menunjukkan Bank Muamalat lebih memilih untuk menyimpan cadangan modal. Dengan begitu dana Bank Muamalat menjadi terlalu likuid dan melewatkan kesempatan untuk mendapatkan laba yang lebih banyak. Bank Muamalat dapat mempertimbangkan pengembangan produk pembiayaan yang lebih rendah risiko, seperti pembiayaan yang dijamin dengan agunan tinggi atau pembiayaan pada bisnis yang terbukti stabil dengan melihat kondisi laporan keuangan perusahaan tersebut.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan menunjukkan Bank Muamalat sebaiknya lebih meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aset untuk

memperoleh hasil yang lebih maksimal. Dengan rasio ROA yang rendah dan dana yang sangat likuid, Bank Muamalat dapat menggunakan dana likuid tersebut dengan meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada pihak ketiga dengan tetap memperhatikan manajemen risiko agar dapat mendorong kenaikan ROA tanpa menimbulkan kenaikan pada rasio NPF.

4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji dengan variabel-variabel yang lebih banyak dan lebih variatif, sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna dari penelitian ini.

